

Tren penelitian sosiologi pendidikan menggunakan analisis bibliometrik

by Eva Dewi

Submission date: 21-Jun-2023 10:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2120382463

File name: 2626-7682-1-PB.pdf (666.4K)

Word count: 4169

Character count: 27249



Contents lists available at [Journal IICET](#)

JPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)

ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpi>



Tren penelitian sosiologi pendidikan menggunakan analisis bibliometrik

Arbi Arbi^{1*)}, Abu Anwar¹, Eva Dewi¹, Syarifuddin Syarifuddin¹, Alfiah Alfiah¹, Suhaimi Suhaimi¹, Arwan Arwan¹, Miftahuddin Miftahuddin¹, Herlina Herlina¹, Darmawati Darmawati¹, Istiqomah Istiqomah², M. Fahli Zatrachadi¹, Ifdil Ifdil³

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

³Universitas Negeri Padang

Article Info

Article history:

Received Jul 28th, 2022
Revised Nov 19th, 2022
Accepted Des 15th, 2022

Keyword:

Bibliometric analysis,
Social education,
Sociology

ABSTRACT

Research on the sociology of education was carried out because it was driven by the need to understand how education influences and is influenced by social factors, and how to improve the education system so that it can provide fair and equitable opportunities for all individuals. The purpose of the research is to find out various studies on sociology education and future trends on this theme. The research method uses bibliometric analysis with the help of software including openrefine, vosviewer, and Rstudio. The database is obtained through Scopus because it is more trusted and has a worldwide reputation. Data is taken in csv form which is then processed with the help of the software. The results showed that research into sociology education had existed since 1924. The highest-ranking author in publications on this theme was Jaworski Ja, followed by Roucekjs then Linggard B and Zhang L. Several future research topics related to sociology education. Some of them contain qualitative studies, the internet, sociology, human experiments, emotional experiences, emotional expressions, product design, decision making, social interactions, health care quality, medical sociology, and health behavior.



© 2022 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Arbi Arbi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: arbiyasin@uin-suska.ac.id

Pendahuluan

Sejarah pendidikan sosiologi dimulai sekitar tahun 1800-an, ketika para filsuf dan sosiolog pertama mulai mempertimbangkan bagaimana pendidikan mempengaruhi perkembangan individu dan masyarakat (Stanley, 1981). Pada tahun 1802, filsuf Prancis Jean-Jacques Rousseau menulis "Emile, or On Education," yang membahas tentang bagaimana pendidikan mempengaruhi perkembangan individu dan bagaimana pendidikan dapat digunakan untuk membentuk masyarakat yang lebih baik (Rousseau, 2010). Pada tahun 1840-an, sosiolog Prancis Auguste Comte memulai mempelajari bagaimana pendidikan mempengaruhi perubahan sosial dan bagaimana sistem pendidikan dapat ditingkatkan untuk memperbaiki masyarakat (Lévi-Strauss, 1945; Wernick, 2001). Comte juga memperkenalkan konsep "positivisme," yang menekankan pentingnya menggunakan metode ilmiah untuk memahami dunia sosial (Pié, 2000; Scharff, 2002).

Pada tahun 1900-an, sosiolog pendidikan mulai mempelajari bagaimana faktor-faktor sosial seperti kelas sosial, ras, jenis kelamin, dan agama mempengaruhi partisipasi dan prestasi siswa dalam pendidikan (Szreter,

1984). Penelitian ini membantu dalam memahami bagaimana diskriminasi dan kesenjangan sosial mempengaruhi akses dan hasil pendidikan. Seiring waktu, bidang pendidikan sosiologi terus berkembang dan mencakup berbagai topik, termasuk bagaimana sistem pendidikan membentuk identitas individu, bagaimana pendidikan mempengaruhi mobilitas sosial, dan bagaimana pendidikan dapat digunakan untuk memperbaiki masyarakat.

Secara keseluruhan, sejarah pendidikan sosiologi menunjukkan bahwa sejak awal pendidikan sosiolog memiliki peran yang penting dalam memahami bagaimana pendidikan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, dan bagaimana memperbaiki sistem pendidikan untuk memberikan kesempatan yang adil dan merata bagi semua individu (Burgess, 1986; Jaworski, 2006; Shouheng, 2001). Latar belakang penelitian tentang sosiologi pendidikan bermula dari pentingnya memahami hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Pendidikan menjadi satu institusi yang memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk tatanan masyarakat, termasuk dalam membentuk sikap, perilaku, dan nilai-nilai individu (Deem, 1996; Santie et al., 2020). Oleh karena itu, sosiologi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memahami bagaimana pendidikan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh masyarakat (Archer, 2001; Burgess, 1986).

Sosiologi pendidikan juga memiliki hubungan erat dengan isu-isu sosial yang terkait dengan pendidikan, seperti diskriminasi, kesenjangan sosial, dan masalah kualitas pendidikan (Musgrave, 2017; Torres & Mitchell, 1998). Penelitian dalam bidang ini sangat diperlukan untuk memahami bagaimana faktor-faktor sosial mempengaruhi partisipasi dan prestasi siswa dalam pendidikan, serta bagaimana pendidikan mempengaruhi mobilitas sosial dan kesempatan kerja (Durkheim, 1956; Streckeisen, 2021). Pentingnya sosiologi pendidikan terletak pada fakta bahwa sistem pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk individu dan masyarakat. Sistem pendidikan mempengaruhi bagaimana individu melihat diri mereka sendiri, bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain, dan bagaimana mereka memahami dunia di sekitar mereka. Dengan memahami bagaimana proses sosiologis mempengaruhi pendidikan, para pembuat kebijakan pendidikan dapat membuat kebijakan yang lebih baik yang memperhatikan dampak sosial dan budaya dari sistem pendidikan (Iriany, 2017; Purwanto et al., 2020; Yasin, 2019). Sosiologi pendidikan juga membantu memahami bagaimana perbedaan sosial dan ekonomi mempengaruhi akses dan hasil pendidikan, membantu untuk membuat sistem pendidikan yang lebih adil dan inklusif (Setianto et al., 2021).

Penelitian ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi bagaimana sistem pendidikan dapat ditingkatkan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap pendidikan yang berkualitas dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mencapai potensi mereka. Secara keseluruhan, latar belakang penelitian tentang sosiologi pendidikan didorong oleh kebutuhan untuk memahami pendidikan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, dan memperbaiki sistem pendidikan agar dapat memberikan kesempatan yang adil dan merata bagi semua individu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berbagai penelitian tentang pendidikan sosiologi dan tren dimasa depan mengenai tema tersebut.

Metode

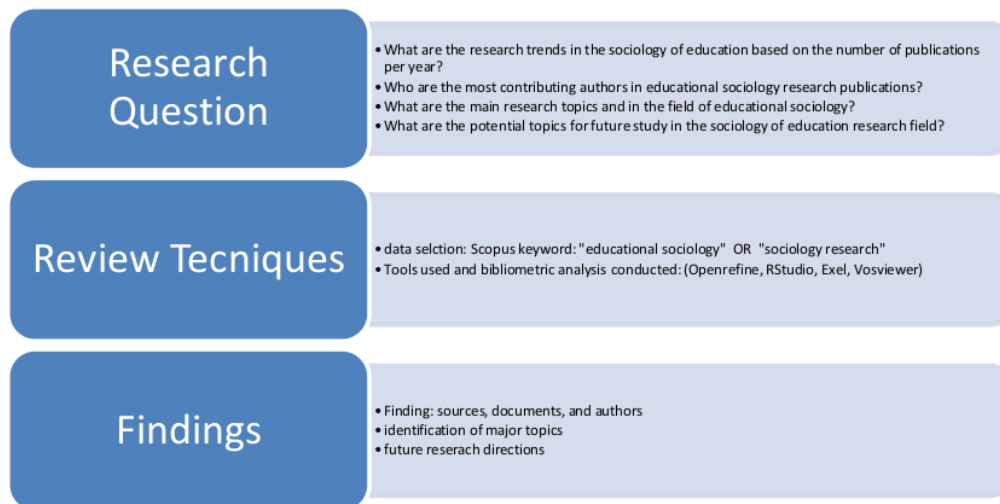
Kombinasi analisis bibliometrik dengan analisis isi mulai populer di kalangan akademisi (Koskinen et al., 2008). Dalam proses tinjauan bibliometrik, salah satu pendekatan untuk mengklasifikasikan penelitian masa lalu adalah sebagai tinjauan deskriptif, integratif, sistematis, dan meta-analisis (Martinez-Climent et al., 2018). Berbagai terminologi digunakan untuk menggambarkan jenis penelitian yang dilakukan untuk meneliti literatur sosiologi pendidikan, termasuk tinjauan sistematis, analisis bibliometrik, scientometrik, dan tinjauan literatur klasik. Analisis bibliometrics masih terbatas, khususnya dalam penelitian sosiologi pendidikan. Bagian ini memungkinkan kita untuk menganalisis pilihan studi sebelumnya yang telah menerapkan analisis bibliometrik ke literatur sosiologi pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji literatur sosiologi pendidikan dengan memberikan analisis bibliometrik yang lengkap untuk menjawab pertanyaan penelitian (RQ) berikut:

- RQ1: Bagaimana tren riset sosiologi pendidikan berdasarkan jumlah publikasi per tahun?
- RQ2: Siapa penulis yang paling berkontribusi dalam publikasi penelitian sosiologi pendidikan?
- RQ3: Apa topik penelitian utama dan di bidang sosiologi pendidikan?
- RQ4: Apa topik potensial untuk studi masa depan di bidang penelitian sosiologi pendidikan?

Peneliti lain dapat meniru prosedur tersebut karena dilakukan secara sistematis dan dengan langkah-langkah yang berbeda Garza-Reyes, (2015). Analisis bibliometrik juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran yang mengilustrasikan batas-batas pengetahuan (Tranfield et al., 2003). Penelitian ini mengikuti saran (Paltrinieri et al., 2019). Gambar 1 mengilustrasikan struktur strategi kita. Desain kami terdiri

dari tiga fase: (1) menetapkan pertanyaan penelitian, (2) menemukan literatur yang relevan untuk dimasukkan dalam tinjauan, dan (3) menarik kesimpulan dari tinjauan bibliometrik yang konsisten dengan pertanyaan penelitian.



Gambar 1. Sistematika penelitian

Menentukan kata kunci pencarian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan menggunakan kata kunci berupa search string yang berkaitan dengan "sosiologi pendidikan" atau "penelitian sosiologi", dimana kata kunci dicari berdasarkan judul artikel, kata kunci, dan abstrak.

TITLE-ABS-KEY ("educational sociology" OR "sociology research")

Prosedur pencarian artikel dalam database elektronik menggunakan kata kunci yang telah ditentukan digunakan sebagai sumber informasi. Scopus adalah database elektronik yang dipilih untuk penelitian ini karena merupakan database ilmiah terbesar dan paling terkemuka yang tersedia saat ini dan berisi banyak artikel jurnal; oleh karena itu, kualitas artikel yang dikumpulkan terjamin.

Hasil pencarian awal

Pencarian berbasis kata kunci asli menghasilkan 302 dokumen Scopus. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan pertumbuhan penelitian (state of the art) dari masalah penelitian sosiologi pendidikan" ATAU "sosiologi secara keseluruhan, sehingga tidak ada kendala waktu untuk mencari makalah. Menurut temuan kami, artikel yang berkaitan dengan penelitian sosiologi pendidikan "ATAU" sosiologi ditemukan untuk pertama kalinya pada awal 1924 (Tabel 1).

Tabel 1. Istilah sosiologi pendidikan muncul pertama kali dalam artikel jurnal/prosiding

| No | Author | Title | Source | Year of Publication |
|----|---------------------|-------------------------------------|--|---------------------|
| 1 | Clow, F.R. | The rise of educational sociology | Journal of Social Forces 2(3), pp. 332-337 | 1924 |
| 2 | Demiashkevich, M.J. | Educational sociology and sociology | Peabody Journal of Education 9(4), pp. 226-233 | 1932 |

Penyempurnaan Hasil Penelusuran

Setelah mendapatkan hasil awal penulis mengambil seluruh dokumen publikasi dalam database scopus. Hal ini dilakukan sebab data tersebut mencukupi untuk dilakukan analisis. Data-data tersebut bersumber dari artikel (219), book chapter (24), book (22), conference paper (20), review (12), note (3), editorial (1), dan erratum (1) dengan publication stage final (301) dan artikel in press (1). Tipe dokumen yang dipilih adalah jurnal (236), book (39), book series (15), serta conference proceeding (12). Kemudian setelah dilakukan penyempurnaan, hasil disimpan dalam bentuk file CSV. File CSV yang dihasilkan dimanfaatkan untuk analisis data lebih lanjut. Tabel 2 merangkum jumlah semua artikel yang diperoleh setelah proses penyempurnaan.

Tabel 2. Penyempurnaan Hasil Penelusuran

| Search Keyword | Number of Scopus documents |
|---|----------------------------|
| TITLE-ABS-KEY ("educational sociology" OR "sociology research") | 302 |

Tabel 3. Gambaran deskriptif publikasi sosiologi pendidikan terpilih.

| Description | Criteria | Results |
|-----------------------------|------------------|-----------|
| Main information about data | Timespan | 1924-2023 |
| | Documents | 302 |
| Document types | Article | 219 |
| | book chapter | 24 |
| | book | 22 |
| | conference paper | 20 |
| | review | 12 |
| | note | 3 |
| | editorial | 1 |
| | erratum | 1 |

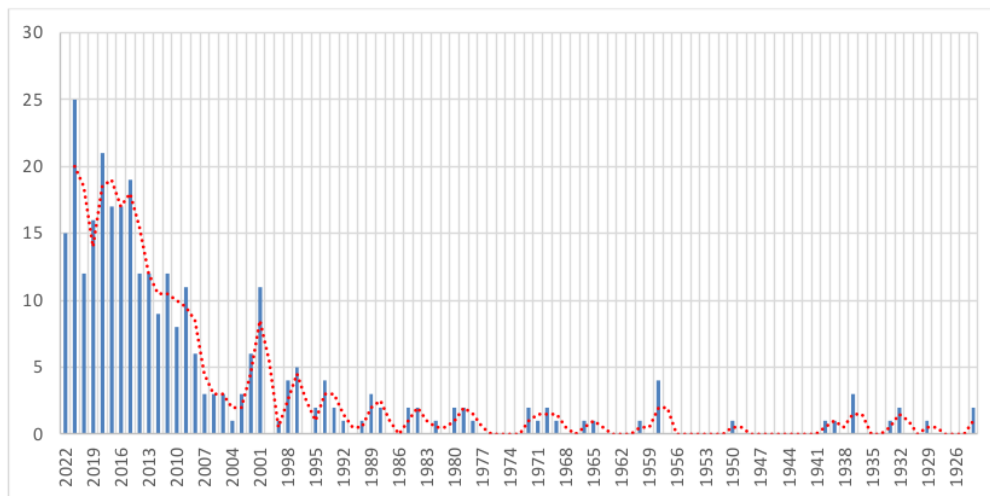
Menyusun Statistik Data Awal

Seperti yang sebelumnya dikatakan bahwa data yang dikumpulkan setelah hasil pencarian disimpan dalam bentuk file CSV. Kemudian file tersebut diolah dengan bantuan software openrefine untuk memperbaiki kata yang berulang. Setelah data tersebut selesai disempurnakan dilanjutkan dengan melakukan analisis dengan diklasifikasikan berdasarkan jumlah publikasi tahunan, penulis contributor dan are subjek. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan software vosviewer dan Rstudio.

Hasil dan Pembahasan

RQ1: tren riset sosiologi pendidikan berdasarkan jumlah publikasi per tahun

Gambar 2 menggambarkan tren penelitian sosiologi pendidikan berdasarkan jumlah publikasi tahun terbit. Kajian sosiologi pendidikan di dunia mulai meningkat pertama kali sejak tahun 1924 (total 2 publikasi), dan trend dari segi jumlah publikasi terus meningkat hingga saat ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penetrasi penelitian sosiologi pendidikan telah meningkat sejak tahun 2001 (Archer, 2001; Shouheng, 2001). Untuk memahami tren penelitian, analisis terhadap data yang dipublikasikan hanya dilakukan hingga tahun 2022 karena penelitian tahun 2023 masih dalam proses.

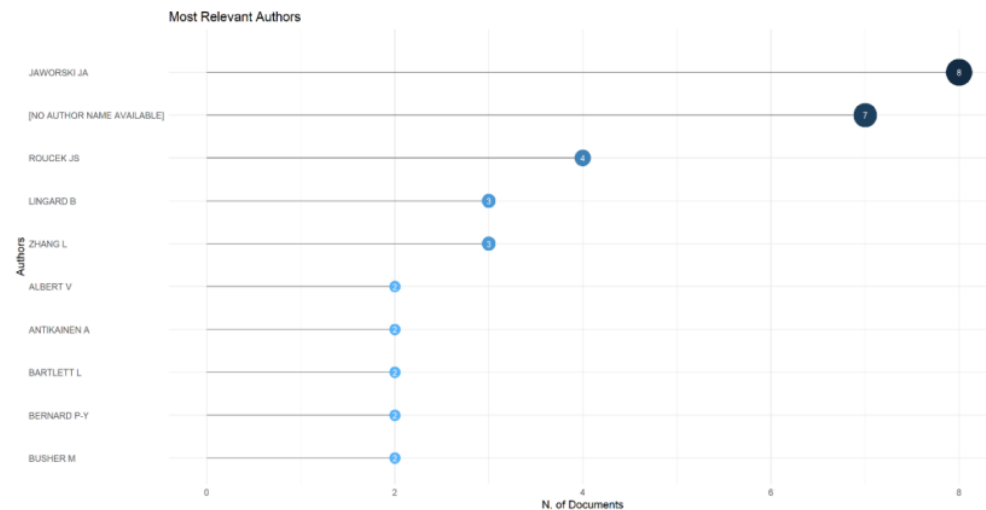


Gambar 2. Tren penelitian sosiologi pendidikan di seluruh dunia

Penelitian mengenai Pendidikan sosiologi memiliki publikasi lebih dari lima dokumen sejak tahun 2001 sebanyak 11 riset. Di tahun selanjutnya mengalami penurunan namun demikian, mulai meningkat Kembali pada tahun 2009 dengan 11 publikasi hingga ditahun 2021 mengalami kelonjakan yang signifikan mencapai 25 dokumen publikasi.

RQ2: penulis yang paling berkontribusi dalam publikasi penelitian sosiologi Pendidikan

Jumlah seluruh author dalam penelitian tentang Pendidikan sosiologi atau penelitian tentang sosiologi sebanyak 489 penulis. Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa Jaworski Ja yang paling banyak memiliki dokumen publikasi sebesar 8 riset, disusul oleh Roucekjs sebanyak 4 dokumen, kemudian Linggard B dan Zhang L sebesar 3 publikasi. Selanjutnya penulis yang memiliki 2 dokumen publikasi saja diantaranya Albert V, Antikainen A, Bartlett L, Bernard P-Y, dan Busher M.



Gambar 3. Sepuluh author paling banyak memiliki dokumen publikasi Pendidikan sosiologi

Sepuluh penulis teratas fokus pada penelitian yang berkaitan dengan Kemajuan dalam penelitian sosiologi. Seperti dengan kemajuan teknologi informasi, khususnya Internet seluler, semakin banyak orang yang menggunakan kamera dan aplikasi di ponsel mereka untuk memproses gambar, sementara berbagai macam filter sering digunakan. Namun, prosedur penamaan filter yang tidak biasa berdampak negatif pada pengalaman pengguna dan menyebabkan kebingungan (Zhong et al., 2018). Kemudian kajian juga berhubungan tentang mengulas teknologi dan tempat kerja dalam masyarakat sosialis masa depan (Jaworski, 2006).

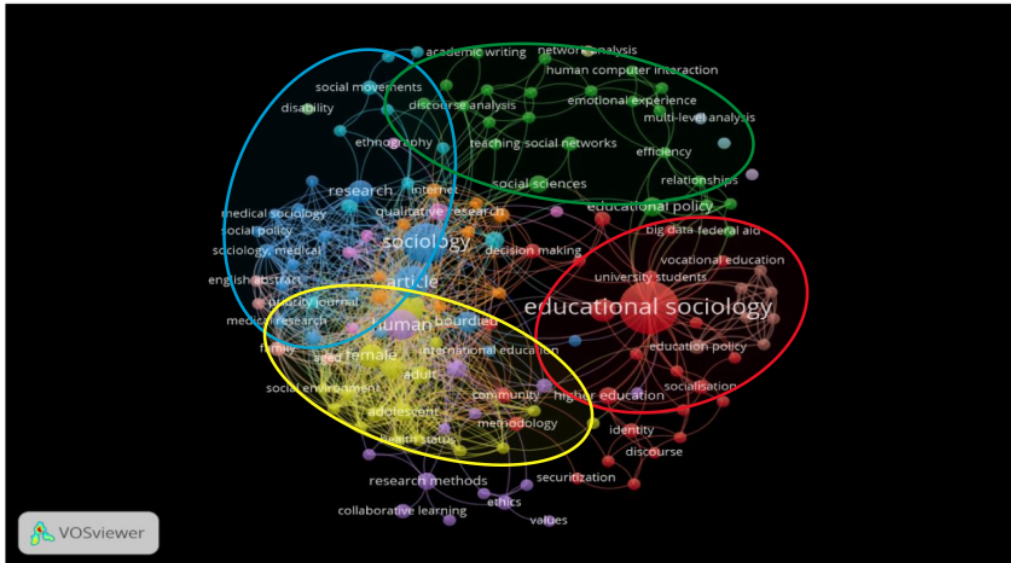
RQ3: topik penelitian utama dan di bidang sosiologi Pendidikan

Pada bagian ini, analisis bibliometrik dilakukan untuk menunjukkan hasil berdasarkan istilah yang sering muncul. Ini sangat membantu karena memungkinkan kita untuk melihat topik yang dieksplorasi kurang lebih selama 1 abad (1924-2023). Vosviewer juga memberikan analisis klaster yang mengungkap keterkaitan antar topik (Hamidah et al., 2020; Hudha et al., 2020; Noyons, 1999), khususnya di bidang kajian sosiologi pendidikan (Cheng & Khoo, 2021; Perrenoud et al., 2022; Winzler, 2021). Dengan demikian, penelitian ini telah memetakan analisis bibliometrik menggunakan tiga visualisasi yang berbeda: (1) visualisasi jaringan data, seperti yang terlihat pada Gambar 4; (2) visualisasi overlay, seperti terlihat pada Gambar 5; dan (3) visualisasi kerapatan, seperti terlihat pada Gambar 6.

Pada Gambar 4, pelabelan dan simbolisme default Vosviewer untuk hal-hal (kata kunci) yang relevan dengan mata pelajaran sosiologi pendidikan adalah lingkaran. Semakin besar ukuran lingkaran, semakin besar signifikansi suatu objek atau kata kunci yang sering muncul. Ukuran item ditentukan oleh frekuensi kemunculannya. Secara alami, istilah sosiologi pendidikan menduduki puncak daftar topik penelitian, karena paling sering muncul. Saat warna ditetapkan ke item, setiap kelompok lingkaran memiliki warna yang berbeda (Eck & Waltman, 2014; Waltman et al., 2010).

Gambar 4 menggambarkan gambaran jaringan dari empat kelompok dan hubungan mereka dalam bidang studi diperiksa. Setiap cluster terdiri dari banyak istilah yang menunjukkan tingkat kongruensi struktural yang tinggi. Untuk setiap cluster, ada beberapa kata kunci yang sering muncul yang mewakili penekanan penelitian dari studi sebelumnya. Klaster pertama dengan lingkaran berwarna merah kata yang paling menonjol adalah

education sociology. Kata tersebut berfokus pada pendidikan lanjutan, disparitas regional, seksualitas, mahasiswa, pengambilan keputusan, dan murid sekolah menengah atas. Kluster kedua lingkaran berwarna biru kata yang paling dominan adalah sosiologi. Fokus kata tersebut pada penelitian sosiologi, kedokteran sosiologi, kebijakan social, interaksi gen-lingkungan, Pendidikan internasional, dan kesenjangan social. Kluster ketiga dengan lingkaran berwarna humans sebagai kata yang paling besar muncul. Fokus kluster ini pada lingkungan social, remaja, perempuan, laki-laki, status Kesehatan, dan karakteristik tempat tinggal. Kluster terakhir dengan lingkaran berwarna hijau kata yang terlihat adalah kebijakan Pendidikan. Fokus pada kluster ini adalah pengalaman emosional, mengajar jejaring social, interaksi computer manusia, klasifikasi informasi, dan ilmu kemasyarakatan.

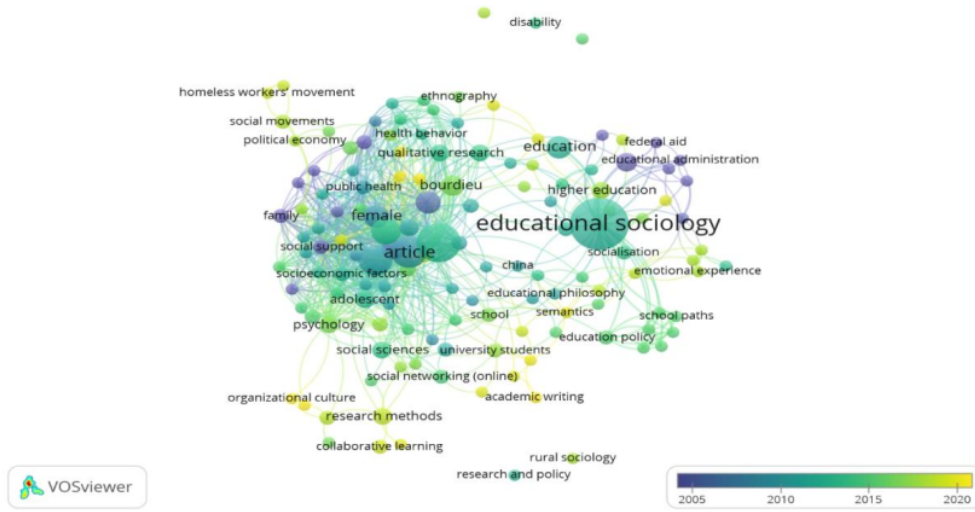


Gambar 4. visualisasi jaringan data keyword tentang Pendidikan sosiologi

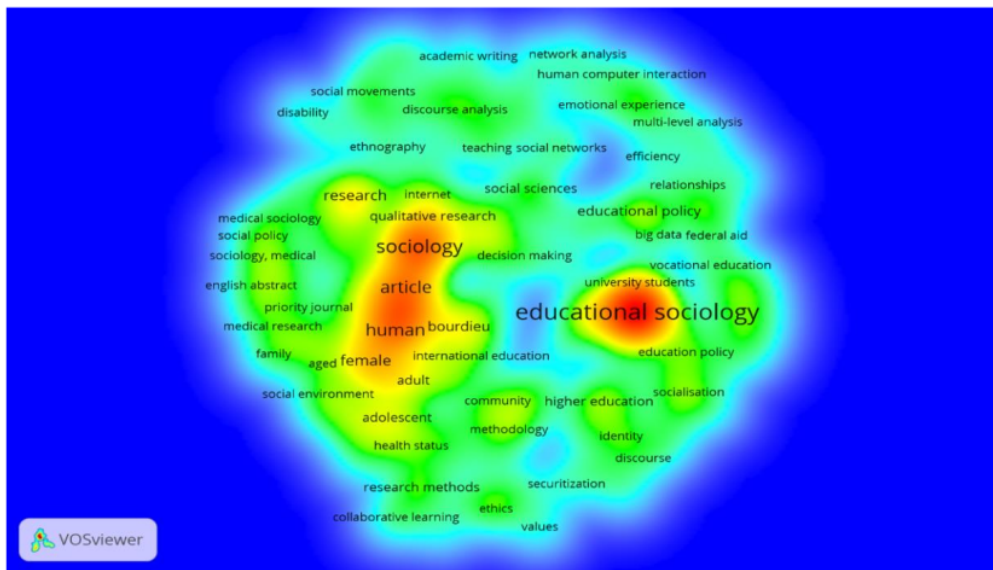
Setiap kluster mendeskripsikan suatu isu (primer) tertentu sebagai arah kajian bidang sosiologi pendidikan berdasarkan keterkaitannya yang unik dengan sekumpulan kata kunci yang terdapat di dalam kluster tersebut, sedangkan kata kunci pada masing-masing kluster mencerminkan aliran penelitian. Dari cluster pertama, kita dapat melihat bahwa subjek penelitian terpenting dalam sosiologi pendidikan adalah penerimaannya dan masalah kepercayaan di negara-negara berkembang. Data semacam ini dapat digunakan untuk menjawab RQ3, isu penelitian utama dan aliran penelitian dalam sosiologi Pendidikan.

Pada gambar 5 menggambarkan topik penelitian berdasarkan tahun, namun mayoritas kata kunci ada antara tahun 2005 dan 2020. Untuk memverifikasi ruang lingkup pekerjaan dan tema utama dalam studi pendidikan sosiologi, perlu untuk mengekstrak kata kunci utama setiap dokumen. Analisis ini sangat penting untuk membangun tren dalam tema-tema yang muncul dan menemukan potensi penelitian, pengembangan, dan inovasi. Analisis kata kunci terkait pendidikan sosiologi menghasilkan total 1171 istilah, yang hanya 139 yang memenuhi ambang batas dua kali.

Gambar 6 ini merupakan representasi kepadatan Vosviewer yang menggambarkan luasnya penelitian yang dilakukan di bidang sosiologi pendidikan tertentu. Kepadatan item menentukan tampilan kata kunci dalam nomor kode warna. Semakin pekat warnanya, semakin besar pertumbuhan penelitiannya. Dengan demikian, kata kunci dengan frekuensi kemunculan yang lebih jarang, ditunjukkan dengan rona difus, menunjukkan bahwa masalah penelitian masih terbatas dan memerlukan penyelidikan lebih lanjut pada penelitian selanjutnya (topik potensial). Hal ini memberikan kesempatan kepada para akademisi untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi sebagai kontribusi segar untuk bidang studi sosiologi pendidikan. Selain itu, berdasarkan koneksi kata kunci, kami dapat menentukan bahwa kata kunci tertentu tidak terkait dengan yang lain. Bidang penelitian sosiologi pendidikan yang prospektif ini membutuhkan studi tambahan di masa depan. Dengan demikian, Gambar 4, 5, dan 6 menawarkan peneliti kesempatan untuk memilih topik prospektif sebagai kontribusi segar untuk bidang studi sosiologi pendidikan.



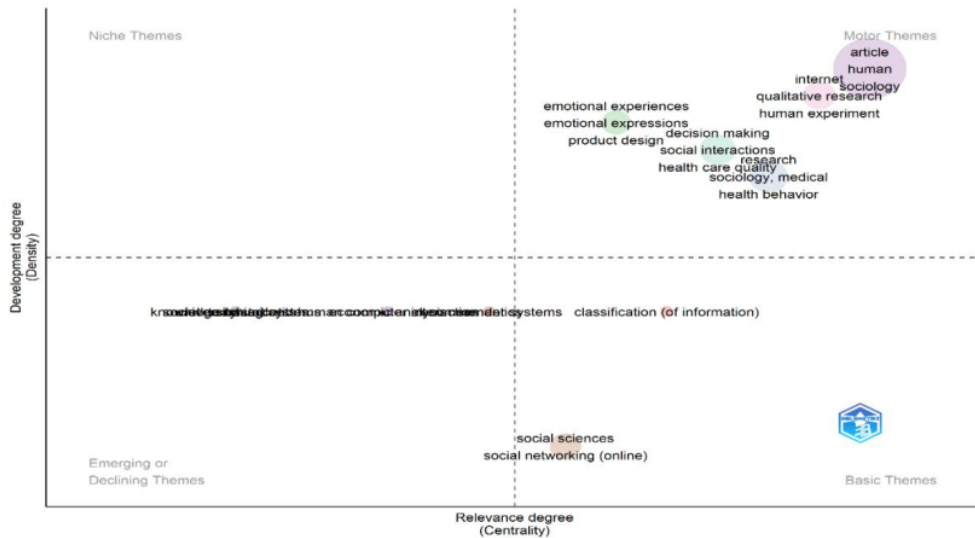
Gambar 5. Visualisasi overlay tentang Pendidikan sosiologi



Gambar 6. Visualisasi Kerapatan Tentang Pendidikan Sosiologi

Pada gambar 7 terlihat bahwa kata kunci yang berada diatas kanan menunjukkan beberapa topik penelitian dimasa mendatang terkait Pendidikan sosiologi. Beberapa diantaranya artikel memuat kajian kualitatif, internet, sociology, human experiment, emotional experiences, emotional expressions, product design, decision making, social interactions, health care quality, sociology medical, dan health behavior. Kritik terhadap Pendidikan sosiologi meskipun fokus yang berkembang dalam ilmu sosial tentang penyebab dan dampak perubahan iklim dan bencana lingkungan, sosiologi pendidikan lamban menangani masalah ekologis. Mengingat pentingnya sudut pandang global dalam disiplin, pengecualian ini mungkin tampak aneh (Means & Slater, 2021). Sesuai dengan tren reformasi neoliberal transnasional pada dekade sebelumnya, KL06 memperkenalkan alat tata kelola baru ke dalam sistem pendidikan Norwegia: sasaran kompetensi dalam

kurikulum, ujian nasional yang mengukur hasil pembelajaran siswa, dan berbagai standar dan inspeksi hukum yang sekolah dan guru bertanggung jawab atas kualitas Pendidikan (Stavelie, 2021).



Gambar 7. Thematic map tentang Pendidikan sosiologi masa depan

Pada bidang sosiologi medis melanjutkan integrasi ini tetapi melipatgandakan upaya mereka untuk melestarikan wawasan mendasar dari penelitian ilmu sosial, seperti pentingnya faktor lingkungan dan struktural (yaitu, nonbiologis) dalam menentukan proses dan hasil kesehatan dan penggunaan empiris yang kaya, terintegrasi, dan ketat. Analisis (Boardman & Fletcher, 2021). Karya ini menunjukkan pentingnya penelitian biografi untuk sosiologi ekonomi dari sistem kesehatan. Khususnya, konvensi ekonomi dapat dilengkapi dengan metode yang sesuai untuk menyelidiki para pemain koordinasi ekonomi dan menganalisis signifikansi informasi ekonomi dalam konteks konvensi tertentu. Kontribusinya ini didasarkan pada studi eksplorasi mengenai penghematan sistem kesehatan Swiss. Kesimpulannya menegaskan bahwa pendekatan biografi menyoroti masalah tambahan yang tidak dipertimbangkan oleh konsep dan metode sosiologi ekonomi yang lebih standar (Streckeisen, 2021).

Sedangkan sosiologi dalam bidang antropologi menyatakan bahwa pemeriksaan vitalitas pertanian petani (disebut petani) dan vitalitas wilayah dengan pedesaan yang bertahan lama dalam masyarakat kapitalis maju. Barberis dipengaruhi oleh seorang ekonom pertanian sekaliber Giuseppe Medici. Mengikuti jejak sang Guru, ia memberikan studinya tentang masyarakat pedesaan kemampuan unik untuk menghubungkan analisis fenomena ekonomi dengan analisis fenomena sejarah-budaya. Sebagai kesimpulan, dia mencapai sintesis yang luar biasa (Musotti, 2021).

Simpulan

Pendidikan sosiologi memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk tatanan masyarakat, termasuk dalam membentuk sikap, perilaku, dan nilai-nilai individu. Penelitian mengenai Pendidikan sosiologi memiliki publikasi lebih dari lima dokumen sejak tahun 2001 sebanyak 11 riset. Di tahun selanjutnya mengalami penurunan namun demikian, mulai meningkat Kembali pada tahun 2009 dengan 11 publikasi hingga ditahun 2021 mengalami kelonjakan yang signifikan mencapai 25 dokumen publikasi. Riset tentang topik ini sudah ada sejak tahun 1924. Dalam penelitian bidang pendidikan sosiologi penulis paling banyak melakukan publikasi adalah Jaworski Ja, disusul oleh Roucekjs kemudian Linggard B dan Zhang L. Beberapa topik penelitian dimasa mendatang terkait Pendidikan sosiologi. Beberapa diantaranya artikel memuat kajian kualitatif, internet, sociology, human experiment, emotional experiences, emotional expressions, product design, decision making, social interactions, health care quality, sociology medical, dan health behavior.

References

- Archer, R. (2001). The 'mini-renaissance' in Marxist Educational Sociology: a critique. *British Journal of Sociology of Education*, 22(2), 203–215.
- Boardman, J. D., & Fletcher, J. M. (2021). Evaluating the continued integration of genetics into medical sociology. *Journal of Health and Social Behavior*, 62(3), 404–418.
- Burgess, R. G. (1986). *Sociology, Education and Schools: An Introduction to the Sociology of Education*. ERIC.
- Cheng, W., & Khoo, C. S. G. (2021). Information structures in sociology research papers: Modeling cause–effect and comparison relations in research objective and result statements 1. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 72(11), 1367–1385.
- Deem, R. (1996). Border territories: a journey through sociology, education and women's studies. *British Journal of Sociology of Education*, 17(1), 5–19.
- Durkheim, E. (1956). *Education and sociology*. Simon and Schuster.
- Eck, N. J. Van, & Waltman, L. (2014). Visualizing bibliometric networks. In *Measuring scholarly impact* (pp. 285–320). Springer.
- Garza-Reyes, J. A. (2015). Lean and green—a systematic review of the state of the art literature. *Journal of Cleaner Production*, 102(1), 18–29. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.04.064>
- Hamidah, I., Sriyono, S., & Hudha, M. N. (2020). A Bibliometric analysis of Covid-19 research using VOSviewer. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 34–41.
- Hudha, M. N., Hamidah, I., Permanasari, A., Abdullah, A. G., Rachman, I., & Matsumoto, T. (2020). Low Carbon Education: A Review and Bibliometric Analysis. *European Journal of Educational Research*, 9(1), 319–329.
- Iriany, I. S. (2017). Pendidikan karakter sebagai upaya revitalisasi jati diri bangsa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 54–85.
- Jaworski, J. A. (2006). *Advances in Sociology Research* (Vol. 3). Nova Publishers.
- Koskinen, J., Isohanni, M., Paajala, H., Jääskeläinen, E., Nieminen, P., Koponen, H., Tienari, P., & Miettunen, J. (2008). How to use bibliometric methods in evaluation of scientific research? An example from Finnish schizophrenia research. *Nordic Journal of Psychiatry*, 62(2), 136–143.
- Lévi-Strauss, C. (1945). *French sociology*. New York.
- Martínez-Climent, C., Zorio-Grima, A., & Ribeiro-Soriano, D. (2018). Financial return crowdfunding: literature review and bibliometric analysis. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 14(3), 527–553.
- Means, A. J., & Slater, G. B. (2021). World, planet, territory: toward a geo-logic in the critical sociology of education. *British Journal of Sociology of Education*, 42(5–6), 633–650.
- Musgrave, P. W. (2017). *The sociology of education*. Routledge.
- Musotti, F. (2021). Rural Sociology in Italy: Corrado Barberis and the Peasant Economic Anthropology. *International Journal of Anthropology*, 36(3–4), 171–182.
- Noyons, E. C. M. (1999). *Bibliometric mapping as a science policy and research management tool*. Leiden University.
- Paltrinieri, A., Hassan, M. K., Bahoo, S., & Khan, A. (2019). A bibliometric review of sukuk literature. *International Review of Economics & Finance*.
- Perrenoud, P., Chautems, C., & Kaech, C. (2022). "Whatsapping" the continuity of postpartum care in Switzerland: A socio-anthropological study. *Women and Birth*, 35(3), e263–e274.
- Plé, B. (2000). Auguste Comte on positivism and happiness. *Journal of Happiness Studies*, 1, 423–445.
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 255–266.
- Rousseau, J.-J. (2010). *Émile, or, on education: Includes Emile and Sophie, or, the solitaires* (Vol. 13). UPNE.
- Santie, Y. D. A., Mesra, R., & Tuerah, P. R. (2020). Management of Character Education (Analysis on Students at Unima Sociology Education Study Program). 3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020), 184–187.
- Scharff, R. C. (2002). *Comte after positivism*. Cambridge University Press.
- Setianto, A. Y., Chamidah, D., Kato, I., Siregar, R. T., Purba, P. B., Khalik, M. F., Herlina, E. S., & Purba, S. (2021). *Sosiologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Shouheng, W. (2001). My humble opinions on the indigenization of educational sociology. *Chinese Education & Society*, 34(6), 86–99.
- Stanley, W. B. (1981). Toward a reconstruction of social education. *Theory & Research in Social Education*, 9(1), 67–89.
- Stavelie, H. (2021). «A-skole» eller «B-skole»? Målstyring og lærerprofesjonalitet i Osloskolen. *Acta Didactica Norden*, 15(2).

- Streckeisen, P. (2021). Medicine and Economic Knowledge. *Historical Social Research/Historische Sozialforschung*, 46(1), 112–135.
- Szreter, R. (1984). Some Forerunners of Sociology of Education in Britain: an account of the literature and influences c. 1900-1950. *Westminster Studies in Education*, 7(1), 13–43.
- Torres, C. A., & Mitchell, T. R. (1998). *Sociology of education: Emerging perspectives*.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222.
- Waltman, L., Van Eck, N. J., & Noyons, E. C. M. (2010). A unified approach to mapping and clustering of bibliometric networks. *Journal of Informetrics*, 4(4), 629–635.
- Wernick, A. (2001). *Auguste Comte and the religion of humanity: the post-theistic program of French social theory*. Cambridge University Press.
- Winzler, T. (2021). On reductions—examining a British-Bourdieusian sociology of education. *British Journal of Sociology of Education*, 42(8), 1107–1122.
- Yasin, M. (2019). Sosiologi Pendidikan Sebagai Basis Manajemen Pendidikan Dalam Penguatan Karakter Siswa. *Al-Rabwah*, 13(02), 103–121.
- Zhong, K., Tang, C., & Zhang, L. (2018). Research on Filter Naming Mechanism Based on Emotional Expression and Cognitive Integration. *HCI International 2018—Posters' Extended Abstracts: 20th International Conference, HCI International 2018, Las Vegas, NV, USA, July 15-20, 2018, Proceedings, Part I 20*, 136–143.

Tren penelitian sosiologi pendidikan menggunakan analisis bibliometrik

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

4%

2

Submitted to Institut Agama Islam Negeri
Curup

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Islam Malang

Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On